BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan di atas, penulis memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep *tadabbur* al-Qur'an karya Bachtiar Nasir tidak jauh beda dengan kitab-kitab tafsir pada umumnya, yang membedakan hanyalah penambahan kata renungan atau *tadabbur* disetiap akhir penafsiran ayat. Dalam prakteknya Bachtiar Nasir dapat menjelaskan dengan cara yang baik dan sistematis sesuai dengan langkah-langkah *tadabbur* sehingga dapat menggiring *audien* untuk menyelami dan memahami kandungan-kandungan al-Qur'an dengan baik. Namun ketika diaplikasikan kedalam bentuk karya tulis, yaitu kitab *tadabbur* al-Qur'ān, langkah-langkah konsep *tadabbur* tersebut tidak teraplikasi dengan baik bahkan terkesan kitab ini tidak menerapkannya, sehingga menurut penulis, kitab *tadabbur* al-Qur'an ini apabila mengacu kepada 10 langkah konsep *tadabbur* diatas belum bisa dikategorikan sebagai kitab *tadabbur* al-Qur'ān karena baik dari konten maupun sistematika penulisannya tidak jauh beda dengan tafsir-tafsir lainnya.
2. Epistemologi penafsiran Bachtiar Nasir dalam kitab *tadabbur* al-qur'an jika dilihat dari sumber penafsiran Bachtiar Nasir menggunakan bentuk *bi al-Iqtirānī* (perpaduan antara *bi al-maqūl* dan *bi al-ma'qūl).* Bachtiar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasir menafsiri ayat-ayat al-Qur'ān merujuk kepada tafsir *jalālain*, tafsir al-Qur'an dengan al-Qur'ān, al-Qur'ān dengan Sunnah. Cara penjelasan yang digunakan dalam kitab ini adalah metode *ijmalī* (global). Jika dilihat dari segi sasaran dan tertib, Bachtiar Nasir menafsirkan al-Qur'ān ayat per ayat yang diawali tafsir surat al-Fātiḥaḥ, al-Baqarah sampai al-Nās sesuai *al-tartīb al-muṣhafī*. Namun demikian, dalam setiap pembahasan beliau seakan menafsirkan satu tema tertentu yang diangkat dari pemahaman beliau pada ayat tertentu. Maka secara substansi tafsir ini juga cenderung menggunakan metode semi tematik atau *al-tafsīr al-mauḍu'ī*. Sedangkan corak penafsiran yang menjadi kecendrungan dan mewarnai dalam kitab *Tadabbur* al-Qur'ān ini yaitu *ijtima'i.*

3. **Saran**

1. Kajian *tadabbur* al-Qur'ān masih sangat minim dan memerlukan kitab tentang *tadabbur* al-Qur'ān sebagai sarana untuk memudahkan semua kalangan didalam berinteraksi dengan al-Qur'ān.
2. Penafsiran Bachtiar Nasir mempunyai persamaan dan keunikan tersendiri sehingga sangatlah menarik dan bermanfaat untuk dikaji lebih mendalam.
3. Kajian ini masih jauh dari ekspektasi penulis, oleh karena itu perlu kajian yang lebih mendalam dan komprehensif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id